

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Program kerja profesi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran mahasiswa sebagai calon tenaga kerja profesional. Kegiatan ini tidak hanya menjadi wadah untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga merupakan sarana untuk memperluas wawasan, membangun keterampilan, serta menanamkan nilai-nilai profesionalisme yang dibutuhkan dalam dunia kerja sesungguhnya. Pelaksanaan kerja profesi memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang aktivitas dan ritme kerja perusahaan, serta mengenali tantangan dan tuntutan yang tidak bisa dijumpai hanya melalui teori.

Selama menjalani kerja profesi di PT Prima Raya Solusindo, praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dalam menjalankan peran sebagai Admin Project di divisi *People & Employment Outsourcing* (PEO). Berbagai tugas telah dilaksanakan secara terstruktur, seperti melakukan rekapitulasi absensi, penginputan data ke sistem *Human Resource Information System* (HRIS), pembuatan *salary tabulation*, penyusunan slip gaji, hingga koordinasi administratif dengan klien. Praktikan juga terlibat dalam kegiatan penyusunan dokumen penting seperti surat tugas, berita acara dan pengiriman dokumen ke tim payroll sebagai bagian dari alur penggajian tenaga alih daya (TAD). Melalui kegiatan tersebut, praktikan memperoleh pemahaman mengenai pentingnya ketepatan data, kedisiplinan waktu, serta pemahaman terhadap sistem kerja lintas divisi dalam perusahaan yang mengelola tenaga kerja dalam skala besar. Ketelitian dalam proses administratif terbukti menjadi elemen krusial yang berkontribusi terhadap kelancaran operasional dan kepercayaan klien. Dari pengalaman tersebut, praktikan juga menyadari bahwa peran seorang Admin Project tidak hanya terbatas pada aspek teknis, melainkan juga memiliki fungsi strategis sebagai

penghubung antara tim operasional, manajemen internal dan klien eksternal.

Selain itu, kerja profesi ini turut mengasah kemampuan *hard skill* dan *soft skill* praktikan yang sangat relevan untuk mendukung kesiapan menghadapi dunia kerja. Pengalaman yang diperoleh selama menjalani kerja profesi di PT Prima Raya Solusindo memberikan gambaran nyata tentang bagaimana teori manajemen yang dipelajari di bangku perkuliahan dapat diimplementasikan secara langsung di lapangan, khususnya dalam aspek pengelolaan sumber daya manusia, pelayanan klien, serta penyusunan sistem administrasi yang sistematis dan rapih. Praktikan juga semakin memahami pentingnya dokumentasi resmi sebagai dasar pengambilan keputusan, penerapan sistem kerja berbasis *Standard Operating Procedure* (SOP), serta budaya organisasi yang menekankan nilai tanggung jawab, ketelitian dan kecepatan respons dalam memberikan layanan kepada klien.

Dengan demikian, kerja profesi ini telah menjadi bagian penting dalam proses pembentukan karakter dan kompetensi profesional praktikan sebagai mahasiswa Manajemen. Tidak hanya sebagai pelengkap akademik, kerja profesi juga menjadi pijakan awal yang kuat dalam menghadapi tantangan karier di masa depan, serta memberikan kontribusi positif bagi kesiapan praktikan untuk bersaing di dunia industri yang terus berkembang.

4.2. Saran

Selama menjalani program kerja profesi, praktikan memperoleh berbagai pengalaman dan wawasan yang sangat berharga, tidak hanya dalam penguasaan kompetensi operasional yang diperlukan di dunia kerja, tetapi juga dalam pengembangan karakter profesional yang menjadi modal utama dalam membangun karier yang sukses. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai tugas dan tanggung jawab, praktikan mampu memahami secara mendalam dinamika serta tantangan yang terjadi dalam lingkungan kerja. Namun, meskipun pengalaman yang diperoleh sangat berarti, masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian dan perbaikan agar

pelaksanaan kerja profesi di masa mendatang dapat berlangsung dengan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi seluruh pihak terkait. Oleh karena itu, praktikan ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan bagi pihak – pihak terkait untuk proses kerja profesi ke depannya:

A. Bagi Universitas

1. Universitas dapat memperkuat jaringan kerja sama dengan perusahaan di berbagai sektor agar mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan tempat kerja profesi sesuai minat dan jurusan.
2. Perlu diselenggarakan program pembekalan kerja profesi secara rutin sebagai upaya untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang memadai terkait keterampilan praktis, prosedur kerja dan etika profesional sebelum terjun ke lapangan.

B. Bagi Perusahaan

1. Perusahaan diharapkan dapat terus memberikan ruang belajar bagi mahasiswa magang dengan keterlibatan yang nyata dalam proyek dan kegiatan operasional.
2. Meningkatkan performa dan kestabilan sistem aplikasi yang digunakan dalam proses kerja, agar lebih optimal dalam mendukung kelancaran akses data, meminimalkan gangguan teknis saat digunakan secara bersamaan oleh banyak pengguna, serta mempercepat proses input dan pengolahan informasi administratif.

C. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa disarankan untuk menyiapkan diri dengan baik sebelum menjalani kerja profesi, baik dari segi pemahaman materi akademik maupun kesiapan mental menghadapi lingkungan kerja.
2. Selalu aktif bertanya dan belajar dari rekan kerja maupun pembimbing agar dapat memaksimalkan pengalaman selama masa kerja profesi.